

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitiann tentang strategi mendidik anak dalam keluarga beda agama serta faktor pendukung dan faktor penghambat dalam keluarga beda agama didapatkan kesimpulan dari hasil penelitian sebagai berikut :

1. Strategi Mendidik Anak Dalam Keluarga Beda Agama

Informan 1 yang memiliki masalah dalam mendidik anaknya karena meskipun beragama Islam namun tinggal di lingkungan yang di dominasi dengan agama Hindu. Begitu pula dengan informan 2, informan 4 dan informan 5 yang memiliki masalah bagaimana nantinya ketika anak-anak mereka akan menikah, siapa yang akan menjadi wali nikahnya. Berbeda dengan informan 3 yang lebih memiliki sedikit masalah dalam mendidik anaknya.

Dari hasil wawancara dengan 5 informan tentang strategi mendidik anak dalam keluarga beda agama dapat diketahui bahwa strategi mendidik anak dalam keluarga beda agama menurut kelima informan keluarga beda agama yang sudah peneliti wawancarai adalah memperkuat pendidikan agama anak, menjaga keharmonisan keluarga dan menanamkan sikap saling menghormati

Sedangkan strategi mendidik anak dalam keluarga beda agama menurut Sahlan (2006) yang menjadi pisau acuan dalam penelitian ini adalah mendidik dalam kedewasaan, mendidik dengan memberi teladan, mendidik dalam kedisiplinan dan mendidik dalam kemandirian. Strategi yang banyak digunakan oleh informan adalah mendidik dengan memberi teladan dan mendidik dalam kedisiplinan.

2. Faktor Penghambat dan Pendukung Keluarga Beda Agama dalam Mendidik Anak

Faktor pendukung mendidik anak dalam keluarga beda agama yaitu adanya sikap toleransi, adanya sikap kedewasaan dan tidak terjadi pola hidup sekuler. Faktor penghambat mendidik anak dalam keluarga beda agama yaitu tidak toleransi dan kurangnya perhatian dalam pendidikan agama anak.

Selain itu peneliti juga menemukan faktor pendukung dan penghambat dalam mendidik anak, yaitu adanya sikap saling menghargai dan pengucilan dalam keluarga besar keluarga beda agama.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian tentang strategi mendidik anak dalam keluarga beda agama dan mewawancarai 5 informan keluarga beda agama, peneliti mengetahui bahwa mendidik anak memang bukan pekerjaan yang mudah karena untuk mendidik

orang lain itu berarti kita juga harus memiliki sifat dan sikap yang baik. Jadi saran dari peneliti untuk orang tua beda agama dalam mendidik anaknya adalah:

1. Mengajarkan anak sedini mungkin rasa saling menghargai dan menghormati perbedaan agama dalam keluarga
2. Tanamkan sikap toleransi kepada anak agar anak tidak saling mengejek agama anggota keluarga lain
3. Mengajarkan anak untuk saling mengingatkan tentang apa yang baik dan apa yang tidak baik dalam agama yang dianut
4. Memberi penjelasan kepada anak alasan mengapa ada perbedaan agama dalam satu keluarga kandung agar anak bisa saling menghargai dan menghormati
5. Tidak memperebutkan agama anak, agama anak harus ditentukan sejak lahir untuk mempermudah dalam mendidik anak
6. Untuk menghindari dan meminimalisir konflik dalam keluarga, orang tua harus menciptakan suasana keluarga yang harmonis, berkomunikasi dengan anak sesuai dengan taraf berpikir anak, memberikan keteladanan yang baik dan memberikan kebebasan pada anak untuk berpikir dan memilih.